

**MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DALAM
MEMANFAATKAN LIMBAH ALUMINIUM UNTUK KRIYA
LOGAM DI SMA NEGERI 1 PANYABUNGAN UTARA**

Syahril Firiyanasyah¹, Amrizal^{2*}, Siska Mitria Nova³
Program Studi Pendidikan Kriya Institut Seni Indonesia Padangpanjang
e-mail : syahrilfitriyanasyah28@gmail.com

**Corresponding Author: amrimuchtar2i@gmail.com*

ABSTRACT

This research was conducted to increase students' creativity in utilizing aluminum waste for metal crafts at SMA Negeri 1 Panyabung Utara. The main source of problems in research is that students tend to be more passive and less creative, so that they are constrained in generating ideas for metal work. This study aims to increase students' creativity by utilizing aluminum waste and to find out the form of metal crafts produced by utilizing aluminum waste with press carving and filigree techniques. Data collection techniques in this study are active participation observation techniques, interviews and documentation. The data analysis technique uses descriptive qualitative analysis. The results of the study proved that there was an increase in the creativity of class XI students in making various metal craft products. To increase students' creativity in utilizing aluminum waste, several important stages are carried out, namely sorting materials, preparing equipment, making designs/sketches, the creative process of making decorative and functional metal craft products. In addition, to measure students' abilities can be seen based on creativity in designing works, perseverance in working on works and students' skills in making works. Efforts are made to increase student creativity, namely by providing motivation using varied learning media and displaying visual forms in the form of videos of metal craft work processes and photos of examples of metal craft products.

Keywords: Creativity, aluminum waste, metal crafts

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam memanfaatkan limbah aluminium untuk kriya logam di SMA Negeri 1 Panyabung Utara. Sumber permasalahan utama dalam penelitian yaitu siswa cenderung lebih pasif dan kurang kreatif, sehingga terkendala dalam melahirkan ide-ide untuk berkarya logam. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dengan memanfaatkan limbah aluminium untuk kriya logam dan mengetahui bentuk karya kriya logam yang dihasilkan dengan memanfaatkan limbah aluminium dengan teknik ukir tekan dan kerawang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipasi aktif, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian membuktikan terjadinya peningkatan kreativitas siswa kelas XI dalam membuat produk kriya logam yang bervariasi. Untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam memanfaatkan limbah aluminium dilakukan dengan beberapa tahapan penting, yaitu memilah bahan, menyiapkan peralatan, membuat desain/sketsa, proses berkreaitivitas membuat produk kriya logam dekoratif dan fungsional. Selain itu, untuk mengukur kemampuan siswa dapat dilihat berdasarkan kreativitas dalam membuat rancangan karya, ketekunan dalam mengerjakan karya dan keterampilan siswa dalam membuat karya. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kreativitas siswa, yaitu dengan pemberian motivasi menggunakan media pembelajaran yang variatif dan menampilkan bentuk visual berupa video proses berkarya kriya logam serta foto-foto contoh produk kriya logam.

Kata Kunci : Kreativitas, limbah aluminium, kriya logam

PENDAHULUAN

SMAN 1 Panyabungan Utara adalah satuan pendidikan dengan jenjang SMA di Jl. Bhayangkara IV Desa Rumbio, Kec. Panyabungan Utara, Kab. Mandailing Natal, Sumatera Utara. Berdasarkan survei dan wawancara awal dengan guru mata pelajaran Seni Budaya di SMAN 1 Panyabungan Utara, bahwa membuat kerajinan dari kaleng merupakan salah satu materi dari kriya logam yang diajarkan di kelas XI. Namun sampai saat ini, proses pembelajaran masih pada tahap memberikan informasi tentang materi logam, memberikan contoh tanpa ada latihan terbimbing yang diberikan kepada siswa sehingga membuat siswa merasa kebingungan dalam mengerjakan materi praktek yang harus dikerjakan. Siswa masih terkendala dalam mencari ide-ide baru dan pengetahuannya dalam pembuatan kerajinan logam masih kurang. Kurangnya kesiapan peserta didik dalam mengerjakan praktek dibuktikan dengan masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas untuk kerajinannya. Berkaitan dengan hal itu, maka penulis melakukan penelitian tentang "Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Memanfaatkan Limbah Aluminium untuk Kriya Logam di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara". Melalui pembelajaran Seni Budaya untuk kriya logam siswa bisa mengaplikasikan kreativitasnya dengan memanfaatkan limbah aluminium menjadi karya seni bernilai estetis dan ekonomi, diantaranya membuat hiasan dekorasi dan aksesoris (kalung atau anting).

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yaitu untuk mencermati dan mendeskripsikan peningkatan kreativitas siswa dengan memanfaatkan limbah aluminium secara lebih mendalam. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami fenomena dalam lingkungan dan konteks alaminya. Teknik pengumpulan data yang digunakan (1) observasi, yaitu peneliti mengamati tentang kreativitas siswa dalam memanfaatkan limbah aluminium untuk kriya logam di SMA Negeri 1 Panyabungan Utara; (2) wawancara dilakukan dengan berdialog dan tanya jawab langsung dengan kepala sekolah, guru serta siswa secara langsung di SMAN 1 Panyabungan Utara; dan (3) kegiatan

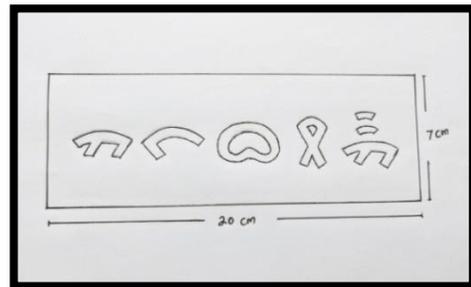
pendokumentasian, yaitu menghimpun data yang diperoleh berupa gambar atau foto siswa dalam melakukan kegiatan memanfaatkan limbah aluminium untuk kriya logam di SMAN 1 Panyabungan Utara. Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu menggunakan analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kreativitas Siswa Membuat Produk Kriya Logam Memanfaatkan Limbah Aluminium

1. Membuat sketsa/desain

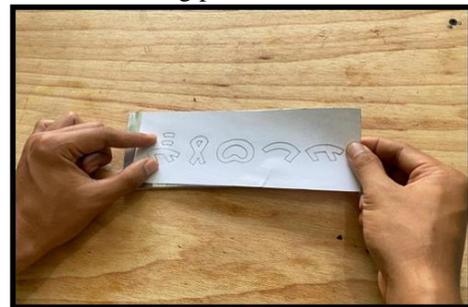
Sketsa/desain merupakan langkah sebelum siswa mulai mengukir kaleng aluminium menjadi produk kriya logam. Siswa ditugaskan untuk membuat sketsa/desain sesuai dengan kreativitas dan imajinasi mereka, sehingga sketsa/desain yang diterapkan dalam mengukir kaleng aluminium dengan teknik ukir tekan dan ukir kerawang menjadi bagus dan indah. Hasil sketsa/desain yang sudah dibuat oleh siswa, yaitu sketsa/desain hiasan dekorasi motif aksara Mandailing



Gambar 1. Hiasan Dekorasi Motif Aksara Mandailing
Desain: Windi Patia, 2022

2. Proses pembuatan hiasan dekorasi motif aksara Mandailing

- 1) Menempelkan kertas motif aksara mandailing pada aluminium



Gambar 2. Penempelan Kertas Motif Aksara Mandailing pada Aluminium
(Foto : Syahril Fitriyansyah, 2022)

Gambar di atas merupakan proses menempelkan gambar motif aksara pada aluminium pakai *Binder clip* untuk menyatukan kertas gambar dengan aluminium. Kertas gambar tersebut diletakan di atas aluminium. Kemudian, kertas gambar dirapatkan dengan aluminium menggunakan *Binder clip* agar kertas tidak lepas.

2) Mengukir desain motif aksara Mandailing ke atas aluminium



Gambar 3. Mengukir Motif Aksara Mandailing
(Foto: Syahril Fitriyansyah, 2022)

Proses mengukir ini, bagian belakang aluminium dikasih lapisan spon supaya garis yang ditumbulkan menjadi bagus. Siswa memakai pulpen bagian ujung pulpen untuk membentuk motif pada permukaan logam. Semua garis dalam gambar digores dengan sedikit penekanan. Sesudah semua garis telah digores mengikuti motif, siswa melepaskan kertas gambar dari aluminium.

Siswa memperjelas kembali garis ukiran sehingga betuk motif aksara akan terbetuk juga pada bagian belakang logam. Kemudian bagian belakang aluminium diukir lagi mengikuti garis yang sudah ada. Dalam proses ini siswa melakukannya secara berulang-ulang supaya tercipta bentuk motif yang diinginkan.

3) Membuat tekstur latar belakang motif aksara Mandailing



Gambar 4. Pemberian Tekstur Latar Belakang Motif Aksara Mandailing
(Foto: Syahril Fitriyansyah, 2022)

Gambar di atas merupakan pemberian tekstur pada latar belakang motif dengan bagian ujung pulpen untuk memberi tekstur titik-titik. Tujuannya agar latar belakang motif tidak kelihatan monoton. Pemberian tekstur titik ini dilakukan pada semua permukaan latar belakang motif.

4) *Finishing* hiasan dekorasi motif aksara mandailing



Gambar 5. Memberikan Warna Latar Belakang Motif Aksara Mandailing
(Foto : Syahril Fitriyansyah, 2022)

Gambar di atas merupakan proses *finishing* memakai cairan autosol untuk membersihkan permukaan aluminium dari noda. Siswa mengoleskan cairan dengan secara perlahan sampai aluminium terlihat bersih dan bagus. Setelah itu, mewarnai latar belakang gambar dengan cat minyak hitam

supaya aluminium tidak mudah terkena karat dan tidak cepat kusam. teknik ukir tekan dan kerawang berikut merupakan beberapa hasil karya siswa dalam memanfaatkan limbah aluminium setelah melalui beberapa tahap sebelumnya. Berikut produk hiasan dekoratif motif aksara Mandailing



Gambar 6. Hiasan Dekoratif Motif Aksara Mandailing (Karya: Windi Patia, 2022)

Gambar di atas adalah karya Windi Patia yang merupakan siswa kelas XI dari SMAN 1 Panyabungan Utara. Hiasan dekoratif motif aksara mandailing mempunyai ukuran 8x10 cm. Dari segi fungsioalnya karya ini sebagai hiasan dinding pada ruangan.

3. Evaluasi Hasil Belajar peningkatan yang signifikan, yaitu mengalami peningkatan dari 5 siswa dengan presentase 83% kriteria cukup pada kegiatan pra tindakan menjadi 67% kriteria baik terdapat 4 siswa dan 33% siswa dengan kriteria sangat baik. Dilihat dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai kriya logam siswa di SMAN 1 Panyabungan Utara sudah sangat baik.

Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Memanfaatkan Limbah Aluminium Untuk Kriya Logam

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam meningkatkan kreativitas siswa dapat dilakukan dengan pemberian motivasi pada siswa dan memunculkan kreativitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan beberapa metode dan strategi yang variatif dengan menampilkan bentuk visual berupa video atau contoh karya logam serta proses pengerjaannya supaya siswa tidak dipaksakan untuk menghayal. Di saat proses pembelajaran guru harus mampu merangsang siswa

Bentuk produk kriya logam yang dihasilkan siswa dengan Peningkatan nilai siswa membuat produk Kriya Logam dengan memanfaatkan limbah Aluminium pada siswa kelas XI di SMAN 1 Panyabungan Utara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Frekuensi Siswa Dalam Perolehan Nilai Kegiatan Pra Tindakan Dan Setelah Tindakan

No.	Interval Nilai	Kriteria	Pra Tindakan		Setelah Tindakan	
			Frek	%	Frek	%
1	93 - 100	Sangat Baik	-	-	2	33 %
2	84 - 92	Baik	1	17 %	4	67 %
3	75 - 83	Cukup	5	83 %	-	-
4	<75	Kurang	-	-	-	-
Jumlah			6	100%	6	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa presentase hasil belajar yang diperoleh dari proses pra tindakan hingga dilakukan penelitian. Pada proses pra tindakan terdapat 83% siswa dengan kriteria cukup. Siswa dengan kriteria baik berkisar 17% dengan kriteria baik. Setelah dilakukan penelitian hasil nilai siswa mengalami

memunculkan kreativitas, baik dalam konteks kreatif berfikir maupun dalam konteks kreatif menciptakan produk kriya logam.

Pembelajaran kriya logam menggunakan kaleng aluminium dengan menggunakan teknik ukir tekan dan kerawang di SMAN 1 Panyabungan Utara diikuti siswa kelas XI. Keterlibatan ini difasilitasi melalui pemberian kesempatan kepada siswa untuk mendemonstrasikan ilmu yang sedang dipelajari pada kriya logam. Siswa diberi kebebasan untuk menjelajahi berbagai sumber yang relevan dengan permasalahan yang sedang dipelajari, yaitu dengan memanfaatkan limbah kaleng aluminium. Siswa merasa senang dengan pembelajaran seni kriya dengan menggunakan kaleng bekas, sehingga siswa lebih semangat dalam menyelesaikan hasil karyanya. Karya kriya logam yang dihasilkan siswa cukup bervariasi sesuai dengan kreativitas yang dimiliki oleh setiap siswa. Eksplorasi ini meningkatkan kreativitas siswa melakukan interaksi dengan lingkungan dan pengalamannya sendiri.

KESIMPULAN

Kegiatan pemanfaatan limbah kaleng aluminium melalui pembelajaran kriya logam di SMAN 1 Panyabungan Utara dapat meningkatkan daya kreativitas siswa baik secara motoric dalam membuat produk kriya maupun kognitif siswa dalam memunculkan ide atau gagasan baru. Dalam proses pemanfaatan limbah kaleng aluminium siswa terlebih dahulu membuat sketsa atau desain sebelum melakukan pembuatan produk kriya logam dengan teknik ukir tekan dan ukir kerawang. Karya yang dihasilkan siswa antara lain hiasan dekorasi ruangan dan aksesoris berupa anting dan liontin kalung.

Adanya pemanfaatan limbah kaleng aluminium menjadi produk kriya yang bernilai fungsional memberikan dampak positif terhadap siswa yaitu: (1) mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran kriya logam; (2) keterampilan dan pengalaman yang mewujudkan kreativitas siswa dalam memecahkan masalah lingkungan menjadi bekal *life skill* dan juga membuka peluang kerja bagi dirinya sendiri maupun orang lain; (3) memfasilitasi dan melatih kreativitas siswa untuk menghasilkan produk baru dalam kriya logam; dan (4) menumbuhkembangkan penguasaan materi siswa dalam proses berkarya kriya logam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiatmono, Fendi 2016. *Kriya Logam*, Deepublish, Yogyakarta.
- Agustina, Riya 2018. *Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Peningkatan Kreativitas Pada Mata Pelajaran SBK*. Joyful Learning Jurnal, 7(3), 75-79.
- Astuti, Rini 2015. *Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pengolahan Limbah Menjadi Trash Fashion Melalui PJBL*. Jurnal Bioedukasi, 8(2), 37-41.
- Bashori, Hasan 2020. *Uji Material Aluminium Paduan Dengan Metode Kekerasan Rockwell*. Journal Mechanical and Manufacture Technology, 1(1), 24-29.
- Kesuma, dkk, 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Lestari, dkk, 2019. *Kreativitas dalam Konteks Pembelajaran*. Erazatama Karya Abadi, Bogor.
- Pane, Aprida, dkk 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, 3(2), 333-352.

- Parwati, Ni Nyoman 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. PT. Raja Grafinndo Persada, Depok.
- Sarosa, Samiaji 2017. *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*. PT. Indeks, Jakarta.
- Sinaga, Nia Artauli 2016. *Pemanfaatan Limbah Aluminium Sebagai Bahan Baku Aksesoris*. Jurnal Proceeding of Art & Design, 3(2), 269-279.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Widodo, Irwan 2020. *Tinjauan Proses Pembuatan Perhiasan Berbahan Dasar Logam Pewter*. Jurnal Imaginarium, 1(3), 321-334.